

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko kehamilan usia dini pada remaja di SMK Negeri 1 Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Risiko Kehamilan Usia Dini di SMK N 1 Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025 dengan kategori berisiko sebanyak 22 orang (29,3%) dan tidak berisiko yaitu 53 orang (70,7%).
2. Distribusi Frekuensi tentang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Risiko Kehamilan Usia Dini di SMK N 1 Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025 sebanyak 27 responden (36%) mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang.
3. Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua terhadap Risiko Kehamilan Usia Dini di SMK N 1 Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025 sebanyak 26 responden (34,7%) memiliki peran orang tua yang tidak mendukung.
4. Distribusi Frekuensi Status Ekonomi terhadap Risiko Kehamilan Usia Dini di SMK N 1 Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025 terdapat 47 responden (62,7%) memiliki status ekonomi keluarga yang rendah.
5. Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya terhadap Risiko Kehamilan Usia Dini di SMK N 1 Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025 sebanyak 41 reponden (54,7%) memiliki peran teman sebaya yang tidak mendukung.
6. Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Risiko Kehamilan Usia Dini dengan nilai $p\text{-value} = 0,007$.
7. Ada hubungan yang signifikan antara Peran Orang Tua dengan Risiko Kehamilan Usia Dini dengan nilai $p\text{-value} = 0,020$.
8. Ada hubungan yang signifikan antara Status Ekonomi dengan Risiko Kehamilan Usia Dini dengan nilai $p\text{-value} = 0,027$.

9. Ada hubungan yang signifikan antara Peran Teman Sebaya dengan Risiko Kehamilan Usia Dini dengan nilai $p\text{-value} = 0,002$.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi melalui jam bimbingan konseling atau sekolah juga dapat bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat untuk menyelenggarakan kegiatan seperti penyuluhan tentang pentingnya menjaga diri dan dampak dari pergaulan bebas.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua lebih aktif dalam membangun komunikasi terbuka dan lebih peduli dalam kehidupan anak remajanya. Cukup dengan sering mengajak ngobrol, memberi nasihat ringan, dan memperhatikan pergaulan anak. Cara ini bisa membantu mencegah anak terlibat dalam pergaulan bebas yang berisiko menyebabkan kehamilan usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar bisa menjangkau wilayah yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak responden, supaya hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang lebih beragam dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, menambahkan variabel lain juga penting dilakukan untuk melihat faktor-faktor lain yang mungkin ikut memengaruhi terjadinya kehamilan pada usia remaja, sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan bermanfaat.